

**UPAYA MENINGKATKAN BAKAT ANAK  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KESENIAN  
MARAWIS DI TPQ AL-HIDAYAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
DESY MARWATI  
1522101058**

**BIMBINGAN KOSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# **UPAYA MENINGKATKAN BAKAT ANAK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MARAWIS DI TPQ AL-HIDAYAH**

**DESY MARWATI**  
**NIM.1522101058**

Institusi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Email: [desymarwati240597@gmail.com](mailto:desymarwati240597@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, dorongan dan motivasi agar bakat dapat terwujud. Misalnya seseorang yang memiliki bakat akan tetapi jika seseorang tidak pernah diberikan kesempatan untuk mengembangkan, maka tidak akan nampak.

Peneliti ini mengambil judul “Upaya Meningkatkan bakat melalui kesenian ekstrakurikuler marawis di TPQ Al-Hidayah” tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana upaya mengembangkan bakat anak melalui ekstrakurikuler marawis yang ada di TPQ Al-Hidayah. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Data akan dianalisis dengan metode deskriptif. Teori yang digunakan teori bakat (Howard Gardner).

Jadi bakat merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau ketrampilan, yang relatif bisa bersifat umum dan juga bisa disebut dengan *talent*. Faktor yang mempengaruhi bakat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian bakat pada hakikatnya tumbuh dan berkembang atas dasar kemampuan disamping itu dengan bimbingan orang tua dan rangsangan dari lingkungan sekitar. Menigkatkannya bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler marawis dapat diwujudkan dengan cara pemberian stimulus, perhatian serta banyak latihan sehingga bakat dibidang musik dapat terus meningkat

Kata kunci: Meningkatkan. Bakat, Anak dan Marawis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Oprasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Peneliti .....	7
2. Manfaat Peneliti .....	8
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II       KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengertian Bakat .....	13
1. Jenis-jenis Bakat.....	16

2. Karakteristik Anak Bakat.....	16
3. Faktor –faktor Terwujudnya Bakat .....	18
B. Anak .....	20
1. Masa Anak Awal.....	20
2. Masa Anak Tengah .....	22
3. Masa Anak Akhir .....	23
C. Ekstrakurikuler.....	23
D. Kesenian Marawis.....	23
<b>BAB III      METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Subjek dan Objek.....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum TPQ Al-Hidayah.....	44
1. Sejarah Singkat TPQ Al-Hidayah .....	44
2. Letak Georafis.....	46
3. Sejarah Singkat Marawis.....	46
B. Penyajian Data.....	47
1. Keadaan Ustaz/ustadzah, anak dan orang tua .....	48
2. Fasilitas yang di gunakan .....	52

C . Analisis Data.....	53
1. Pembentukan Bakat.....	53
2. Cara Mengembangkan bakat.....	54
3. Perana Ustad/ustazah .....	54
4. Kegiatan Marawis .....	56

**BAB V      PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran–saran .....	66
C. Penutup.....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di zaman ini, meningkatkan bakat tidak hanya didapatkan di sekolah formal saja. Melainkan kita bisa dapatkan di sekolah non formal. Kehidupan zaman sekarang menuntut adanya kualitas sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Sebagai orang tua tentu menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Dalam psikologi dakwah misi dakwah merupakan menyadarkan manusia sebagai makhluk individual yang mengikat dirinya pada Khaliknya dan pada masyarakat<sup>1</sup>. Oleh karena sebagai manusia yang baik setidaknya manusia dapat bermanfaat untuk masyarakat di sekitarnya.

Pentingnya bakat dalam kehidupan sehari-hari yaitu bisa sebagai hiburan, pengembangan bakat penunjang pekerjaan di masa depan, maka dari itu setiap anak diwajibkan untuk menggali dan mengembangkan bakat yang dimilikinya sendiri mungkin dibimbing dengan orang tua, guru, maupun lingkungannya. Dalam pengembangan bakat seorang anak memerlukan pelayanan khusus berupa sarana prasarana, pengembangan bakat, jika diperlukan orang yang berpengalaman dalam sebagai pembimbing bakat dan latihan yang maksimal.

Perkembangan jiwa keagamaan pada masa anak sangat menonjol pada segala keinginan untuk mengetahui bentuk dan keagungan Tuhan. Kemudian

---

<sup>1</sup> Faizah . Psikologi Dakwah (Jakarta: Prenada Media, 2006). hlm. 39.

keinginan untuk mengetahui ajaran Tuhan. Pertanyaan ini lahir secara spontan, seiring dengan kemampuannya menyakini sesuatu terbatas pada menyakini berdasarkan benda nyata, seperti manusia menciptakan sesuatu. Pada masa ini ajaran agama yang lengkat dengan rumah tangga orang tuanya itulah yang ditiru dan diamalkannya. Hafalan, pengalaman secara dasar atas ilmu agama mau mengikutinya. Misalnya: bacaan sholat dan akhlaq bergaul<sup>2</sup>. Oleh karena itulah orang tua yang baik akan mengarahkan anaknya ke jalan yang baik melalui diajarkannya mengenal Al-Qur'an di sekolah- sekolah non formal seperti madrasah dan TPQ. TPQ merupakan tempat pendidikan Al-Qur'an dimana di dalamnya terdapat beberapa ilmu seperti aqidah akhlaq, ilmu tajwid, imla bahasa arab dan fiqih .

Kegiatan ekstrakurikuler marawis yang diadakan di TPQ Al-Hidayah bertujuan untuk menyediakan yang memungkinkan anak untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi seperlunya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun masyarakat. TPQ bertanggung jawab untuk memandu, membina dan mengembangkan potensi tersebut. Selain itu, tujuan kegiatan ekstrakurikuler membantu dan mengembangkan potensi yang beragam. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ada suatu kegiatan dalam bidang keagamaan dapat meningkatkan pengalaman ajaran islam serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

---

<sup>2</sup> .Rusmin Tumanggor, Ilmu Jiwa Agama The Psychology Of Religion (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014).hlm.90-91.

Itu semua yang menjadi salah satu alasan ustad serta ustazah untuk tetap mengajar dan membimbing santri TPQ Al-Hidayah . Terdapat salah satu TPQ yang berada di kelurahan Purwanegara kecamatan. Purwokerto Utara Kabupaten. Banyumas di TPQ yang para ustad dan ustahannya memberikan motivasi sekaligus membantu santri untuk meningkatkan rasa cintanya ke pada nabi Muhammad SAW. Yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berupa marawis. Hal inilah yang membuat daya tarik para wali santri untuk membawa anaknya mengaji. TPQ Al-Hidayah adalah TPQ yang memiliki banyak santri. Santri yang terdapat di dalamnya ada sekitar 100 santri<sup>3</sup>. Santri tersebut tidak hanya berada dalam satu kecamatan melainkan dari beberapa desa yang berada di sekitarnya.

Meningkatkan bakat tidak hanya didapatkan di sekolah formal saja melainkan bisa di dapatkan di sekolah non formal seperti yang sudah di paparkan penulis diatas bahwasanya pendidikan melalui madrasah atau sekolah tidaklah sekedar menyiapkan manusia intelek,pandai dan pintar dalam menerepkan ilmu pengetahuan dan keahlian yang dimiliki setiap individu. Oleh karena itu TPQ menjadi salah satu wadah untuk memwadahi atau menampung anak-anak berbakat dalam bidang keagamaan dan kesenian islami. Dan beberapa alasan peneliti memilih lokasi di TPQ Al-Hidayah sebagai berikut :

1. TPQ Al-Hidayah Purwanegara merupakan TPQ yang memiliki potensi dalam mengembangkan bakat anak.
2. Banyak kegiatan seperti sholawatan,perlombaan,cerita dan kegiatan belajar /mengajar di dalam TPQ Al-Hidayah Purwanegara.

---

3. Hasi wawancara dengan ustazah atun selaku sekretaris TPQ Al-Hidayah pada hari Jum'at 5 Juli pukul 17:00 di TPQ Al-Hidayah.



3. Keaktifan serta antusias dalam setiap kegiatan-kegiatan tersebut.

Atas dasar itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Marawis Di TPQ Al-Hidayah.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya definisi operasional yang menjadikan pokok bahasan dalam penulisan ini. Adapun definisi konseptual dan operasional tersebut adalah :

### **1. Meningkatkan**

Menurut kamus besar bahasa indonesia kata “meningkatkan” dalam kamus bahasa adalah kata kerja yang arti antara lain: menaikkan( derajat, taraf dsb), mempertinggi memperhebat,(produksi),mengakat diri, memegahkan diri<sup>4</sup>.

Meningkatkan yang dimaksud oleh penulis ialah menumbuhkan semangat anak-anak agar mampu mempertinggi,memperhebat bakatnya melalui ekstrakurikuler marawis.

### **2. Bakat**

Bakat Allah SWT telah menghususkan sebagian dari hamban-Nya dengan suatu keistimewaan dan kababilitas tertentu, atau yang biasa disebut dengan bakat alamiah<sup>5</sup>. Anak yang berbakat ialah murid yang di dalam

<sup>4</sup> <http://kbbi.web.id>tingkat> diakses tanggal 5 juli 2019

<sup>5</sup> Ahmad Abdulssalam Al-Khalili, Mengembangkan Kreatifitas Anak ( Jakarta Timur: Pustaka Al- Kautsar, 2005),hlm.340.

dirinya ditemukan kesiapan, atau kemampuan luar biasa, atau karya yang istimewa dari pada teman-teman lainnya dalam suatu bidang atau berbagai bidang lain yang dihargai masyarakat, khususnya dalam bidang keunggulan akal dan pemikiran kreatif, hasil akademis, ketrampilan dan kemampuan khusus<sup>6</sup>. Bakat sebagai *aptitude* yang biasanya diartikan sebagai kemampuan kemampuan bawaan yang merupakan yang masih perlu dilatih. Jadi bakat merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau ketrampilan, yang relatif bisa bersifat umum dan juga bisa disebut dengan *telent*<sup>7</sup>.

Bakat yang dimaksud memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud misalnya seseorang yang memiliki bakat musik, akan tetapi jika ia tidak pernah diberikan kesempatan untuk mengembangkan, maka tidak akan nampak. Sedangkan jika orang tua menyadari bahwa ia mempunyai bakat musik dan mengusahakan agar ia mendapat pengalaman yang sebaik-baiknya untuk mengembangkan bakatnya, dan anak itu juga menunjukkan minat yang besar untuk mengikuti pendidikan musik, maka ia akan mencapai prestasi yang unggul, bahkan dapat menjadi musisi ternama. Sebaliknya apabila bakat itu tidak pernah dilatih, maka tidak akan pernah mencapai prestasi yang unggul dalam bidang tersebut. Setiap manusia memiliki bakat tertentu, masing-masing

---

<sup>6</sup> Ahmad Abdulsalam Al-Khalili, Mengembangkan Kreativitas anak.hlm.341

<sup>7</sup> Conny Semiwan, A.S Muannandar, dkk, Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah(Jakarta: PT Gramedia, 1984),hlm.2.

dan dalam bidang dan derajat yang berbeda-beda. Oleh karena itu di Tpq Al-Hidayah mengadakan ekstrakurikuler untuk menampung bakat anak yang menyukai musik.

### **3. Marawis**

Musik marawis adalah salah satu bentuk kesenian Islami, kesenian ini berbentuk lantunan syair yang berisi tentang puji-pujian kepada Yang Maha Esa dan sholawat kepada para nabi, lantuna tersebut diiringi oleh alat musik tetabuhan yang bernama sama dengan kesenian ini yakni marawis. Kesenian musik marawis ini sudah berusia kurang lebih 400 tahun yang semula berasal dari Kuwait, dan alat musik yang digunakan untuk mengiringi nyanyian berbeda dengan sekarang dimana pada waktu itu menggunakan semacam sebuah rebana dengan berukuran cukup besar yang kedua sisinya dilapisi oleh kulit binatang<sup>8</sup>.

Marawis yang dimaksud dalam peneliti ini adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang sesuai dengan bakat dan minat para santri. Selain itu marawis yang ada di TPQ Al-Hidayah ialah marawis yang berfungsi untuk mengembangkan para santri. Seringkali marawis di TPQ Al-Hidayah diundang untuk ikut mengisi diacara-acara pengajaran akbar seperti peringatan Maulid nabi Muhammad SAW, dan diacara hajatan.

### **4. TPQ Al- Hidayah**

TPQ Al-Hidayah terletak di Jln Let Jend Pol Soemarto gang 9 RT 08/RW03 Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten

---

<sup>8</sup> <http://forum.kompas.com/musik/150753-mengenal-musik-marawis-indonesia>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2019

Banyumas. Letak TPQ Al-Hidayah ada di dalam Masjid Besar Al-Hidayah kegiatan belajar mengajar di TPQ Al-Hidayah di laksanakan pukul 16:00-17:00 WIB dilakukan dari hari senin – jum'at. TPQ Al-Hidayah memiliki 13 ustad dan ustadah. Materi yang diajarkan di sana diantaranya fiqih, imla, tajwid, aqidah akhlak bahasa arab. Ekstrakurikuler marawis di TPQ Al-Hidayah dilakukan pada hari sabtu.

### **C. Rumusan Masalah**

Masalah yang menjadi acuan peneliti adalah:

Bagaimana upaya meningkatkan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler marawis di TPQ Al-Hidayah?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Peneliti**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

##### **a. Tujuan Umum**

- 1) Untuk mengetahui upaya meningkatkan bakat anak melalui ekstrakurikuler kesenian marawis di TPQ Al-Hidayah.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat di antaranya adalah :

##### **a. Manfaat Secara Teoritis**

Untuk mengetahui cara meningkatkan bakat anak melalui ekstrakurikuler kesenian marawis di TPQ Al-Hidayah.

## b. Manfaat Secara Praktis

### 1) Manfaat Bagi Penulis

Penulis ini dapat menjadikan sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di peroleh dan sebagai data untuk penulis selanjutnya.

### 2) Manfaat Bagi pembaca

Sebagai sarana untuk meningkatkan bakat, menumbuhkan kreativitas melalui karya seni musik. Sebagai sarana kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan potensi santri.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan menghindari plagiat dengan penilitilainyang sejenis di antaranya:

Hasil penelitian dari Fitri Helena, Syafuddin, Wahyudin Nur Nasution dalam jurnal yang berjudul *Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kusus Kader Dakwah (KKD)*. Hasil dari penelitian ini adalah program ekstrakurikuler kusus dalam pengembangan siswa di MAN 1 Medan adapun beberapa programnya meliputi: a.) Latihan Dasar Kepemimpinan, b.) Malam Intropeksi, c.) safari ramadhan. Kegiatan ini yang ter penting ialah dapat menambah pengetahuan serta mengembangkan bakat siswa<sup>9</sup>. Perbedaan dengan peneliti jika peneliti sebelumnya membahas program-program dalam

---

<sup>9</sup> Fitri Helena dkk, Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kusus Kader Dakwah. *Jurnal Egu Riligia*, vol.2.no 1 Januari-Maret 2018.( Sumatra Utara: Pasca Sarjana UIN Sumatra Utara),hlm.22

pelaksanaan pengembangan dalam kegiatan ekstrakurikuler kasus kader dakwah sedangkan peneliti dalam kegiatan ekstrakurikuler marawis. Persamaan sama-sama pengembangan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil penelitian Safitri Jaya, Chaerul Anwar, Hendi Hermawan yang berjudul *Sistem Pemilihan Program Studi Berdasarkan Bakat Minat dan Kecerdasan Calon Mahasiswa Berbasis online*. Penelitian ini digunakan untuk mempermudah penelusuran bakat mahasiswa, untuk mengetahui bakat yang sesuai dengan kecerdasannya, aplikasi yang digunakan ialah aplikasi online, mekanismenya menggunakan perhitungan jawaban<sup>10</sup>. Perbedaan ialah jika jurnal ini menggunakan aplikasi online untuk mengetahui bakat jika peneliti tidak menggunakan. Persamaanya sama membahas tentang bakat.

Hasil penelitian dari Siti Hafsoh yang berjudul *Peranan Guru Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni dan Budaya (SBK) Semester 2 Materi Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas VA MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016* ialah peranan guru yang berfungsi untuk meningkatkan bakat siswa yang ditiru meliputi: keteladanan, keahlian yang dimiliki seorang guru SBK dan guru yang dijadikan sebagai motivator. Serta faktor penghambat seorang guru dalam mengembangkan bakat siswanya yaitu: kerja sama antar wali kelas dan guru SBK, Semangat guru SBK<sup>11</sup>. Perbedaan jika skripsi dari Siti Hafsoh ini membahas mengenai peran

---

<sup>10</sup> Safitri Jaya dkk, Sistem Pemilihan Program Studi Berdasarkan Bakat Minat dan Kecerdasan Calon Mahasiswa Berbasis Online. *Seminar Sains dan Teknologi* 1-2 November 2017. (Jakarta : Universitas Pembangunan Jaya) ,hlm.7

<sup>9</sup> Siti Hafsoh Peranan Guru Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni dan Budaya (SBK) Semester 2 Materi Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas VA MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016 *skripsi*, ( Semarang: UIN Walisongo 2015).hlm.84

guru dalam meningkatkan bakat siswa sedangkan peneliti membahas tentang mengembangkan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler marawis.

Hasil penelitian Munawaroch yang berjudul *Bentuk Pertunjukan Marawis An-Nafis Di SMP Darur Ulil Albab Wanareja Tegal* bentuk penyajian terdiri dari beberapa tahap yaitu pembukakan, tahlilan, sholawatan, ramah tamah dan yang terakhir ialah pertunjukan marawis.

Marawis yang ada di SMP Darul Ulil Albab Wanareja Tegal ialah marawis yang bentuk komposisinya terletak pada: pola irama monoton, melodi dengan urutan yang menggunakan skonde dan ters. Harmoni yang di gunakan tidak sebagai pengiring ,namun hanya pada saat menyanyi bersama menggunakan lebih dari satu suara. Syairnya merupakan pesan yang hendak di sampaikan kepada penikmat musik melalui pertunjukan tersebut. Bentuk penyajiannya membawakan lagu-lagu yang bertemakan syair islami dengan menggunakan alat-alat marawis,keprak,terbang genjring. Personilnya terdiri dari 15 orang, 5 orang vokalis dan 10 orang pemanin instrumen<sup>12</sup>.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti diatas ialah jika penelitian diatas cenderung membahas perancangan model dan bentuk pertunjukan Marawis maka peneliti ini akan membahas tentang metode yang di terapkan untuk meningkatkan Bakat para santri . persamaan dengan peneliti di atas ialah sama-sama membahas tentang perencanaan yang terkait dengan marawis.

---

<sup>10</sup> Munawaroch Bentuk Pertunjukan Marawis An-Nafis Di SMP DAARUL ULIL ALBAB Wanareja Tegal, *skripsi*( Semarang: UNNES 2016).hlm.85.

## F. Sistematika Kepenulisan

Sistematika penulis ini merupakan susunan atau urutan dari penulis skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulis, peneliti membagi dalam lima bab.

**Bab Pertama** berisi Pendahuluan . Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat peneliti, dan yang terakhir yaitu sistematika kepenulisan.

**Bab kedua** berisi teori. Menjelaskan secara rinci tentang teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian ini terutama teori yang berisi tentang teori bakat, ekstrakurikuler dan marawis.

**Bab ketiga** berisi Metode Penelitian. Pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**Bab keempat** Hasil berupa gambaran umum lokasi penelitian Tpq Al-Hidayah, gambaran umum subjek penyajian data analisis data dan pembahasan tentang metode meningkatkan bakat melalui ekstrakurikuler marawis.

**Bab Kelima** kesimpulan, Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, saran-saran, dan kata penutup



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Meningkatkan bakat tidak hanya didapatkan di sekolah formal saja. Melainkan kita bisa dapatkan di sekolah non formal. Kehidupan zaman sekarang menuntut adanya kualitas sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Sebagai orang tua tentu menginginkan yang terbaik untuk anaknya.

Bakat sebagai *aptitude* yang biasanya diartikan sebagai kemampuan kemampuan bawaan yang merupakan yang masih perlu dilatih. Jadi bakat merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau ketrampilan, yang relatif bisa bersifat umum dan juga bisa disebut dengan *talent*. Faktor yang mempengaruhi bakat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian bakat pada hakikatnya tumbuh dan berkembang atas dasar kemampuan disamping itu dengan bimbingan orang tua dan rangsangan dari lingkungan sekitar. Menigkatkannya bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler marawais dapat diwujudkan dengan cara pemberian stimulus, perhatian serta banyak latihan sehingga baka dibidang musik dapat terus meningkat.

#### **B. Saran-saran**

Dari pemamparan diatas, untuk mengembangkan bakat anak melalui kegiatan ekstrakurikuler Marawis Di TPQ Al-Hidayah Purwanegara Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada kepala TPQ Al-Hidayah , dapat memanfaatkan waktu untuk berdialog dengan wali santri agar dapat memahami tentang pentingnya mengembangkan bakat.
2. Bagi ustadz dan ustadzah , supaya dapat mengatur waktu kegiatan di pekerjaannya dan di kampus dengan kewajiban mengajarnya. Agar proses penyampain materi serta mengaji dapat berjalan dengan lancar.
3. Bagi santri(anak) untuk lebih giat dalam mengaji dan melaksanakan kegiatan yang ada di TPQ Al-Hidayah.
4. Kepada orang tua agar lebih perhatian dan dapat membagi waktu anaknya antara sekolah,les dan mengaji.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat,taufik serta hidayahNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Walaupun masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, bimbingan, kritikan serta saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Tidak lupa ucapan terimakasih di ucapkan untuk semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Baik berupa tenaga,waktu dan pikiran serta materi dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Teriring doa semoga penulis dalam menyajikan data ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis umumnya bagi pembaca serta keluarga besar TPQ Al-Hidayah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulssalam, Ahmad Al-Khalil. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak* Jakarta Timur: Pustaka Al- Kautsar.
- Agus, Bustanudin. 2010, *Agama dan Fenomena Sosial*. Jakarta UI Press
- Ali ,Muhammad , dkk, 2011*Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Ambri.D,Saipul,*Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah. Jurnal Ilmu Keolahragaan.*
- Arikunto,Suharsimi.1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Darajat, Zakiyah.1982, *Mencari Bakat Anak-Anak*, Jakarta:Bulan Bintang
- Faizah S.Ag dkk. 2006. *Psikologi Dakwah* Jakarta: Prenada Media
- Fatimah,Enung , 2010, *Psikologi Perkembangan*,Bandung:CV. Pustaka Setia.
- Fitri Helena dkk, *Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kusus Kader Dakwah. 2018 Jurnal Egu Riligia, vol.2.no 1 Januari-Maret 2018*.Sumatra Utara: Pasca Sarjana UIN Sumatra Utara.
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan* Ciputat: Press
- Hafsoh,Siti 2015 *Peranan Guru Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Pada Mata Pelajaran Seni dan Budaya (SBK) Semester 2 Materi Seni Rupa Melalui Metode Demonstrasi Karya Siswa Kelas VA MI Ma'arif Bego Tahun Ajaran 2015/2016 skripsi*,Semarang: UIN Walisongo 2015.
- Hakim,Trusan. 2000, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspawara
- Heryanah, *Marawis Penguat Identitas Masyarakat Betawi*.2004 *Jurnal Masyarakat Budaya*,Vol.VI No 1 .
- <http://forum.kompas.com/musik/150753-mengenal-musik-marawis-indonesia>
- <http://kbbi.web.id>tingkat>
- Jaya Safitri dkk.2007 ,*Sistem Pemilihan Program Studi Berdasarkan Bakat Minat dan Kecerdasan Calon Mahasiswa Berbasir Online. Seminar Sains dan Teknologi 1-2 Novembe* Jakarta : Universitas Pembangunan Jaya.

- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung PT.Remaja Rosdakarya
- Muandar Utami,.2003,*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*,Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhadjir,Neong.1998. *Metode Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta UII Press
- Munawaroch 2016 *Bentuk Pertunjukan Marawis An-Nafis Di SMP DAARUL ULIL ALBAB* Wanareja Tegal, *skripsi* Semarang: UNNES 2016
- Mutaqin,Iis, 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marawis Di MA Masyariqul Bandar Lampung, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Poebakawaja,Soegarda. 1989. *Eskipedia Pendidikan* , Jakarta : Rajawali.
- Ruslan, Rosyidi. 2004. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Geafindo
- Rusmin, Tumanggor 2014 *Ilmu Jiwa Agama The Psychology Of Religion* Jakarta: Prenada Media Grup
- Sardiman, 1997 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Semiwan, Conny, A.S Muannandar, dkk. 1984 *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta: PT Gramedia
- Silmim Izatul . 2018,*Analisis Manajemen Peembangan Minat dan Bakat Siswa di MAN Insan Cendikia Serpong Tangerang Selatan*,*Tesis*,Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Suryosuborto, 1997*Proses Belajar Mengajar di Sekolah* Jakarta :Rineka Cipta.1997.
- Tanzen,Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis* Yogyakarta: Teras
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,Jakarta: Rajawali Press
- Wiyani dkk, 2013 *Menumbuhkan pendidikan karakter di SD*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zien,Musmmas. 1985 *Asas dan Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset<sup>1</sup>